**Kunci Jawaban dan Pembahasan Bab 3 Seni Tari Kelas VII KM**

**Uji Pemahaman 3.1**

1. Level merupakan tinggi rendahnya gerak yang dilakukan oleh penari.
2. Gerak dengan level tinggi adalah gerak yang dilakukan penari melampaui tinggi badan penari. Adapun level sedang dilakukan sebatas kemampuan tubuh penari. Sementara itu, pada level rendah, gerak yang dilakukan penari berupa gerak merendah ataupun gerak melantai.
3. Tari dengan level tinggi contohnya tari tifa dari Papua, tari mandau dari Kalimantan Tengah, dan tari cakalele dari Maluku.
4. Tari dengan level sedang contohnya tari tor-tor dari Sumatra Utara, tari piring dari Sumatra Barat, dan tari andun dari Bengkulu.
5. Tari dengan level rendah contohnya tari Saman dari Aceh, tari sekapur sirih dari Jambi, dan tari kecak dari Bali.

**Uji Pemahaman 3.2**

1. Pola lantai adalah pola atau garis yang tercipta dari perpindahan gerak penari di atas lantai.
2. Pada desain *canon* gerakan dapat dilakukan dengan menggunakan properti tari secara bergantian, sesuai dengan susunan penari. Adapun pada desain *alternate*, penari dapat melakukan gerakan yang berbeda dalam tempo dan irama yang sama secara selang-seling.
3. Pola garis lurus terdapat pada tari gandrung dari Banyuwangi, tari gantar dari Kalimantan Timur, dan tari ratoe jaro dari Aceh.
4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan pola lantai adalah sebagai berikut.

* Pola lantai tidak menutupi pandangan penonton.
* Menghindari pola lantai yang berulang-ulang dengan bentuk pola lantai yang sama (monoton).
* Menghindari pola lantai yang terlalu banyak membelakangi penonton.
* Pola lantai yang disusun harus mempertimbangkan jumlah penari.
* Alur perpindahan penari dibuat dengan jelas agar penari tidak saling bersinggungan.
* Perlu menyesuaikan antara luas panggung dan luas dari bentuk pola lantai.

1. Jawaban siswa.

**Uji Pemahaman 3.3**

1. Unsur pendukung dalam tari meliputi iringan, tata rias, tata busana, properti, dan tata panggung.
2. Tari merak dari Jawa Barat dengan properti selendang, tari lilin dari Sumatra Barat dengan properti lilin, dan tari piring dari Minangkabau dengan properti piring.
3. Tata rias dan tata busana dalam tari berfungsi untuk membentuk dan memperjelas tokoh atau karakter yang dibawakan.
4. Penggunaan panggung dalam pertunjukkan tari perlu disesuaikan dengan jenis tariannya. Berdasarkan sifatnya, beberapa panggung yang dapat digunakan untuk pertunjukkan tari adalah panggung permanen, semi permanen, dan nonpermanen. Berdasarkan bentuknya, panggung yang dapat digunakan adalah panggung tertutup, panggung terbuka, dan semiterbuka.
5. Jawaban siswa.

**Uji Pemahaman 3.4**

1. Eksplorasi merupakan proses pencarian gerak baru dengan berbagai cara yang dilakukan dalam tari yang bertujuan menghasilkan gerak tari.
2. Eksplorasi gerak dengan stimulus auditif adalah proses eksplorasi dengan menggunakan bunyi atau siara suatu benda, alam, ataupun diri sendiri. Adapun eksplorasi gerak dengan stimulus visual adalah pencarian gerak berdasarkan apa yang dilihat oleh mata.
3. Stimulus kinestetik adalah stimulus untuk melakukan gerak yang diperoleh berdasarkan pola hitungan, misalnya menggunakan pola hitungan satu sampai delapan.
4. Gerak dengan stimulus visual contohnya menirukan kupu-kupu yang mengepakkan sayap, mencakar seperti harimau, dan meloncat-loncat seperti kera.
5. Gerak dengan stimulus ide atau gagasan misalnya, seorang penata tari memiliki ide tari bertema permainan, maka gerak yang dilakukan dalam proses eksplorasi diambil dari gerak-gerak permainan, kemudian dikembangkan sesuai kemampuan penari.

**Uji Pemahaman 3.5**

1. Proses pembentukan gerak dilakukan setelah penari melakukan eksplorasi, improvisasi, dan evaluasi pada gerak. Setelah itu, pembentukan gerak dapat dilakukan dengan menggunakan iringan ataupun dengan menggunakan hitungan.
2. Eksplorasi merupakan proses pencarian gerak baru dalam tari, adapun improvisasi adalah bentuk-bentuk gerak yang pada setiap saat dapat dilakukan berbeda oleh penari, tetapi masih disesuaikan dengan maksud dari gerak itu sendiri.
3. Improvisasi diperlukan dalam tari agar tari lebih menarik dan kreatif.
4. Tahap evaluasi penting dilakukan untuk menentukan pilihan dari motif-motif gerak yang dibuat dan yang akan dipakai pada garapan tari.
5. Jawaban siswa.
6. **Pilihan Ganda**
7. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Pose atau sikap berdiri, jinjit, melompat dan meloncat adalah posisi gerak level tinggi. Hal ini karena gerakan dilakukan penari melampaui tinggi badan penari.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Penambahan kumis, *godhek,* dan bentuk alis yang tebal untuk membentuk karakter seorang tokoh merupakan jenis rias tokoh.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Gerakan jongkok dan melantai termasuk dalam gerak dengan level rendah.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Gerak yang dilakukan penari berupa gerak yang sama dan dilakukan secara serempak, baik level, bentuk, arah hadap, arah pandang, ekspresi atau penjiwaan, dan teknik gerak penari adalah gerak dengan desain *unison.*

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Gerak dengan level rendah adalah gerakan yang rendah dan melantai, seperti gerak duduk, jongkok, dan bersimpuh.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Tari dengan pola melingkar dapat kita lihat pada tari kecak dari Bali.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Berdasarkan teks dapat disimpulkan bahwa fungsi iringan tari adalah sebagai pengiring tari yang dapat dijadikan sebagai acuan tempo gerak dan hitungan gerak penari.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Tari-tari tertentu hanya dapat dipentaskan di istana, seperti tari bedhaya an tari lawung. Tari bedhaya adalah tari yang digelar saat penobatan raja. Adapun tari lawung hanya digelar pada upacara perkawinan di keraton Yogyakarta.

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Baju, kebaya, rompi, kain, dan rok merupakan kelompok pakaian tubuh. Hal ini karena yang termasuk pakaian tubuh adalah pakaian pokok yang dikenakan penari dari dada sampai pinggul.

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Riasan untuk menggambarkan tokoh Rama, Rahwana, Shinta, dan Trijata menerapkan jenis rias tokoh. Hal itu karena penari harus menunjukkan peran yang dimainkan sesuai tema.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Tari dengan iringan eksternal dapat dilihat pada tari gambyong dan tari piring, karena membutuhkan iringan musik dari luar diri penari. Adapun tari saman dan kecak iringan musiknya berasal dari internal atau dari diri penari.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Desain gerakan yang dideskripsikan pada teks adalah gerakan tari dengan desain *canon*. Pada desain ini, gerak penari dilakukan secara bergantian antarpenari dan dilakukan secara susul-menyusul. Setiap penari memiliki tempo sendiri-sendiri.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan pola lantai adalah sebagai berikut.

* Pola lantai tidak menutupi pandangan penonton.
* Menghindari pola lantai yang berulang-ulang dengan bentuk pola lantai yang sama (monoton).
* Menghindari pola lantai yang terlalu banyak membelakangi penonton.
* Pola lantai yang disusun harus mempertimbangkan jumlah penari.
* Alur perpindahan penari dibuat dengan jelas agar penari tidak saling bersinggungan.
* Perlu menyesuaikan antara luas panggung dan luas dari bentuk pola lantai.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Berdasarkan deskripsi pada teks, gerakan tari tersebut menggunakan desain *broken* arau terpecah. Hal tersebut nampak pada gerak tari yang berbeda-beda dan penggunaan properti yang tidak merata.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Dalam teks dijelaskan bahwa penari kecak mengeluarkan suara “cak cak cak” sebagai pengiring tari. Hal ini berarti bahwa tari kecak menggunakan iringan internal dalam tarinya, karena iringan musiknya bersumber dari dalam diri penari.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Fungsi level dalam tari adalah sebagai berikut.

* Menambah keindahan atau estetika gerak tari.
* Menambah keunikan dan variasi gerakan penari.
* Memperjelas penokohan apabila ada tokoh dalam karya tari tersebut.
* Menghindari kemonotonan gerak.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Gerakan dengan level tingi adalah gerakan yang melampaui badan penari. Contohnya, melompat, melayang, dan meloncat adalah gerak dengan level tinggi. Oleh karena itu yang bukan gerak level tinggi adalah berputar. Gerak berputar adalah gerak dengan level sedang.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Gerak dengan level sedang nampak pada gambar A. Gerak yang ditarikan dengan berdiri adalah gerakan yang sebatas kemampuan tubuh penari.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Tari saman dan tari kecak adalah dua tari yang menggunakan level rendah. Kedua tari tersebut dalam gerakannya menggunakan posisi duduk atau melantai.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan pola lantai adalah sebagai berikut.

* Pola lantai tidak menutupi pandangan penonton.
* Menghindari pola lantai yang berulang-ulang dengan bentuk pola lantai yang sama (monoton).
* Menghindari pola lantai yang terlalu banyak membelakangi penonton.
* Pola lantai yang disusun harus mempertimbangkan jumlah penari.
* Alur perpindahan penari dibuat dengan jelas agar penari tidak saling bersinggungan.
* Perlu menyesuaikan antara luas panggung dan luas dari bentuk pola lantai.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Pola lantai yang berulang-ulang dalam tari akan menimbulkan kesan monoton dan membosankan. Oleh karena itu, sebaiknya hindari pola lantai yang berulang-ulang.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Pola garis lurus dalam tari dapat berbentuk deretan garis horizontal vertikal, berbentuk seperti huruf W, V, X, T, L, Z, dan M. Pilihan D tidak termasuk pola garis lurus karena berbentuk lingkaran.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Pada gambar nampak penari melakukan gerak yang sama dan dilakukan secara serempak, baik level, bentuk, arah hadap, arah pandang, ekspresi atau penjiwaan, dan teknik gerak penari. Gerak tersebut menggunakan pola lantai dengan desain *unison*.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Pada gambar nampak setiap penari melakukan gerakan secara bergantian dan susul-menyusul serta memiliki tempo sendiri-sendiri. Hal ini menunjukkan pola desain *canon* atau pola desain bergantian.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Pada gambar, nampak penari menarikan tarian secara berkelompok dengan membentuk pola garis lurus. Setiap penari melakukan gerakan secara bergantian, ada yang menggunakan level sedang (berdiri) dan ada yang menggunakan level rendah (melantai).

1. **Uraian**
2. Level dalam gerak tari adalah tinggi rendahnya gerak yang dilakukan oleh penari. Adapun pola lantai adalah garis imajinatif yang dilalui penari saat melakukan gerak tari, seperti berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya.
3. Gerakan-gerakan tari dengan level tinggi misalnya melompat, meloncat, dan berjinjit.
4. Dalam penyajian pola lantai tari berkelompok, penari dapat mengkreasikan gerak tari yang dilakukan dengan lima bentuk desain, yaitu desain *unison, canon, balanced, broken,* dan *alternate.* Pada desain *unison,* teknik melakukannya adalah dengan menari secara serempak. Pada desain *canon,* tarian dilakukan secara bergantian. Pada desain *balanced,* gerakan tari dilakukan secara seimbang antara sisi kanan dan kiri. Pada desain *broken,* penari melakukan gerakan yang berbeda-beda dalam satu panggung. Pada desain alternate, gerakan dilakukan dengan pola selang-seling.
5. Contoh gerak dengan desain *unison* misalnya, terdapat empat orang penari yang melakukan gerak secara bersamaan. Contoh gerak broken misalnya terdapat sembilan orang penari yang bergerak secara berbeda. Ada yang bergerak memegang properti, ada pula yang bergerak tanpa properti.
6. Contoh tari dengan pola garis lengkung adalah tari kecak dari Bali, tari badong dari Sulawesi Selatan, dan tari Gawi dari Flores.
7. Jawaban siswa.
8. Jawaban siswa. Jawaban yang diharapkan: Tanpa adanya level gerak tari, pertunjukkan tari akan nampak monoton.
9. Iringan internal adalah iringan yang bersumber dari dalam diri penari yang timbul karena gerakan penari itu sendiri. Adapun iringan eksternal adalah iringan yang bersumber dari luar tubuh penari, baik berupa nyanyian ataupun bunyi iringan musik.
10. Proses pembentukan gerak dilakukan setelah penari melakukan eksplorasi, improvisasi, dan evaluasi pada gerak. Setelah itu, pembentukan gerak dapat dilakukan dengan menggunakan iringan ataupun dengan menggunakan hitungan.
11. Jawaban siswa.

**Soal AKM**

1. **Jawaban:**

* “Tarian zapin mengangkat tema kehidupan masyarakat Melayu” adalah pernyataan yang benar, sesuai dengan pernyataan pada paragraf ketiga.
* “Tarian zapin merupakan gabungan dua kebudayaan, yaitu budaya Melayu dan budaya Arab” adalah pernyataan yang benar. Tari zapin adalah hasil akulturasi budaya Arab dan budaya Melayu.
* “Tari zapin dipentaskan oleh penari laki-laki ataupun perempuan dengan gerakan yang relatif sama, letak perbedaannya terdapat pada gerakan kakinya” adalah pernyataan yang salah. Tari zapin memang dipentaskan oleh laki-laki maupun perempuan. Namun, yang membedakannya bukan terletak pada gerakan kakinya, melainkan pada gerakan tangannya.
* “Busana yang dikenakan oleh penari wanita adalah pakaian adat Melayu, meliputi baju kurung, cekak musang, pelekat, kopiah, songket, bros, dan bawahan seluar” adalah pernyataan yang salah. Penari perempuan mengenakan baju khas Melayu meliputi baju kurung labuh, selendang tudung manto, kain samping, serta kain songket. Selain itu, tidak lupa pula aksesori seperti kalung, anting-anting, hiasan kembang goyang, dan lainnya. Mengenai warna baju yang digunakan umumnya berwarna cerah, seperti merah, biru, hijau, dan kuning.

1. Jawaban: D

Iringan musik pada tari zapin adalah iringan eksternal. Tarian zapin yang murni berasal dari Arab dan hanya menggunakan dua alat musik, yaitu marwas dan gambus. Adapun tarian zapin yang mengalami akulturasi dengan budaya Melayu atau disebut zapin melayu ditampilkan dengan iringan alat musik yang lebih beragam, seperti rebana, akordeon, gambus, marwas, gitar, serta gendang.

1. Jawaban:
2. “Kostum penari zapin mendapat pengaruh model islami” adalah pernyataan yang benar. Kostum yang digunakan penari zapin tetap mengedepankan estetika namun juga mengutamakan nilai kesopanan sesuai dengan nilai-nilai Islam.
3. “Setiap lirik dalam syair lagu zapin merupakan ciptaan Tengku Mansor” adalah pernyataan yang benar. Setiap lirik dalam syair lagu zapin merupakan ciptaan Tengku Mansor, seorang pencipta lagu terkenal.
4. “Sebelum tahun 1960-an, tarian ini hanya boleh dilakukan oleh penari wanita secara berkelompok” adalah pernyataan yang salah. Sebelum tahun 1960-an, tari zapin hanya dilakukan oleh penari pria secara berkelompok.
5. “Rentak membangun suasana dan identitas tari melayu” adalah pernyataan yang benar. Rentak membangun suasana dan identitas tari Melayu. Beberapa jenis rentak yang dikenal, antara lain rentak zapin, rentak joget, rentak ghazal, rentak Melayu, rentak mak inang, rentak nobat, dan sebagainya.
6. Ciri khas tari sigeh pengunten adalah penarinya mengenakan aksesori siger di kepalanya.
7. Jawaban:
8. Tari tradisi masyarakat Lampung yang dikembangkan menjadi tari sigeh pengunten = tari sembah
9. Koreografi tari sigeh pengunten mengambil unsur dari berbagai tari tradisional Lampung untuk merepresentasikan budaya Lampung yang beragam = diresmikan sebagai tarian penyambutan tamu penting
10. Tari sembah menggambarkan ekspresi kegembiraan atas kedatangan para tamu undangan = Ditunjukkan dalam gerakan yang luwes, ramah, dan penuh kehangatan.
11. Tari sigeh pengunten merupakan sintesis dari dua identitas kebudayaan yang ada di Lampung = Adat Pepadun dan Adat Peminggir
12. Jawaban: A

Stimulus yang digunakan dalam eksplorasi gerak tari timang banjar adalah stimulus visual. Tarian ini terinspirasi dari musibah air pasang dari Sungai Kapuas yang selalu terjadi di setiap akhir tahun.

1. Jawaban:
2. “Jenis tata rias yang dipakai oleh penari timang banjar adalah rias lokal” adalah pernyataan yang pernyataan yang salah. Tata rias pada tari timang banjar menggunakan jenis tata rias aksen guna mempertegas garis-garis wajah para penarinya.
3. “Tari timang banjar dipentaskan berpasangan antara penari laki-laki dan perempuan” adalah pernyataan yang benar. Tari timang banjar ditarikan oleh penari putra dan putri.
4. “Tari timang banjar pertama kali ditarikan di Keraton Kadriyah Pontianak pada tahun 1921” adalah pernyataan yang benar. Tari timang banjar pertama kali ditarikan pada tahun 1921 di Keraton Kadriyah Pontianak sebagai hadiah untuk Sultan Syarif Muhammad Alkadrie, sultan ke-6 dari Keraton Kadriyah Pontianak.
5. “Instrumen musik yang digunakan sebagai pengiring tari timang banjar adalah rebana, akordeon, dan biola” adalah pernyataan yang benar. Tari timang banjar diiringi oleh musik rebana, akordeon, dan biola.
6. Desain pola lantai pada gerak tari timang banjar menggunakan kombinasi kelompok *unison* (serempak) dan *broken* (terpecah). Pola lantai *unison* digunakan saat gerak timang banjar yang memberikan kesan teratur, sementara pola lantai *broken* digunakan pada saat gerak anak ikan.
7. Jawaban:
8. “Tari sajojo menggunakan iringan tari eksternal berupa lagu Sajojo” adalah pernyataan yang sesuai. Tarian sajojo diiringi dengan irama musik sajojo.
9. “Pola lantai garis lurus digunakan dalam pertunjukan tari sajojo” adalah pernyataan yang sesuai. Pola lantai pada tari sajojo adalah lurus dengan formasi penari yang zig-zag.
10. “Rok rumbai-rumbai merupakan properti tari sajojo yang hanya dikenakan oleh penari perempuan” adalah pernyataan yang tidak sesuai. Baik penari perempuan maupun laki-laki menggunakan rok rumbai saat menarikan sajojo.
11. “Gerakan-gerakan pada tari sajojo mengikuti aturan atau pakem tertentu layaknya tari tradisional Nusantara lainnya” adalah pernyataan yang tidak sesuai. Tari sajojo tidak memiliki aturan atau pakem seperti tari tradisional lainnya terkait dengan properti maupun gerakan tariannya.
12. Jawaban:

Gerakan pada tari sajojo adalah berdiri dengan setengah duduk pada gerakan awal, melompat ke depan maupun ke belakang, kemudian dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan mengentakkan kaki beberapa kali dengan kompak.